

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA
TENTANG HIPERTENSI DENGAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL
DI RW 04 DAN 03 DUSUN CANDISARI KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh

Getrudis Sindia Saputri Seingo

KP.18.01.284

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2022



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG
HIPERTENSI DENGAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI RW 03 DAN 04
DUSUN CANDISARI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh

Getrudis Sindia Saputri Selngo
KP.18.01.284

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 07-06-2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II

Drs. Akhmad, Toha, S.Farm., Sp.FRS

Penguji III

Nur Yetty Syarifah, S.kep., Ns., M.Med. Ed

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta 12-5-2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Getrudis Sindia Saputri Seingo

Nomor Induk Mahasiswa : KP. 18. 01. 284

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Hipertensi Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Rw 03 Dan 04 Dusun Candisari Kabupaten Sleman Yogyakarta

Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah di publikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatak tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta

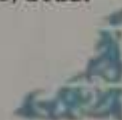
Yang menyatakan,

Getrudis Sindia Saputri Seingo

Mengetahui Ketua Dewan Penguji

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners 2021/2022.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang Telah melimpahkan Rahmat dan Karunia Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“ Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala keluarga tentang Hipertensi dengan Penggunaan Obat tradisional di Rw 03 dan 04 Dusun Candisari Kabupaten Sleman Yogyakarta”**

Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Keperawatan di Program Studi Kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta .

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada Kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
2. Yuli Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing utama yang senantiasa membimbing, serta segala bantuannya dan

4. Akhmad Toha, Apt., FRS selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Kelurahan Wukirharjo , Dusun Candisari, Caturtunggal, kabupaten, Sleman yang telah memberikan ijin dan sebagai lokasi penelitian
6. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Yoseph seingo dan Ibu Agustina Aji Leba yang selalu memberikan segala cintanya, ketulusan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah berkesudahan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap usulan penelitian dapat memeberikan banyak manfaat baik itu bagi diri sendiri mau pun pihak lain yang membaca. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan perbaikan (evaluasi) di masa yang akan datang.

Yogyakarta, September 2021

Penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG HIPERTENSI DENGAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI RW 03 DAN 04 DUSUN CANDISARI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Getrudis S. S.Seingo¹, Antok N.Antara², Akhmad Toha³

Intisari

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara satu per tiga populasinya menderita di seluruh dunia sekitar 972 juta,kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025 termasuk Indonesia . Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi Wilayah yang paling rawan Sampai saat ini adalah sleman dengan angka kasus mencapai 87.430 kasus, khususnya di Dusun Candisari.Salah satu upaya Mencegah terjadinya peningkatan Hipertensi adalah dengan meningkatkan Pengetahuan kepala keluarga dengan cara penggunaan obat tradisional.

Tujuan : Mengetahui adakah hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang hipertensi dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Candisari RW 03 dan 04 Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Metode : Penelitian ini *Kuantitatif analitik*,dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga sebanyak 138 orang,teknik pengambilan sampel dengan *proportional stratified random sampling* dengan umur 40-62 tahun sebanyak 103 kepala keluarga. Uji analisis *bivariate* dengan rumus *Spearmen's Rank* bahwa Pengetahuan kepala keluarga dengan penggunaan obat tradisional dengan *p value* (0,002) dan *correlation coefficient* (0,298).

Kesimpulan : Ada Hubungan pengetahuan kepala keluarga dengan penggunaan obat tradisional di Rw 04 dan 03 Dusun Candisari,Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Kepala keluarga, Pengetahuan, Penggunaan Obat tradisional

¹Mahasiswa Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF THE HEAD OF FAMILY ABOUT HYPERTENSION WITH THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE IN RW 03 AND 04 DUSUN CANDISARI, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Getrudis S.S.Seingo¹, Antok N.Antara², Akhmad Toha³

Abstract

Background: Hypertension is one of the most dangerous health problems worldwide. Hypertension is a major risk factor that leads to cardiovascular disease. Hypertension has resulted in the death of about 8 million people every year, of which 1.5 million deaths occur in Southeast Asia, one third of the population suffers worldwide, around 972 million, is likely to increase to 29.2% in 2025, including Indonesia. This prevalence places DIY in 4th place as the province with the highest hypertension cases. The area that is vulnerable to date is Sleman with the number of cases reaching 87,430 cases, especially in Candisari Hamlet. One of the efforts to increase hypertension is to increase the knowledge of family heads with how to use traditional medicine.

Objective: To find out whether there is a relationship between the knowledge of the head of the family about hypertension and the use of traditional medicine in Candisari Hamlet, RW 03 and 04, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Methods: This research is quantitative analytic, with a cross sectional design. The population of this study were all 138 family heads, the sampling technique was proportional stratified random sampling with age 40-62 years as many as 103 families. Bivariate analysis test using Spearman's Rank formula that the knowledge of the head of the family with the use of traditional medicine with p-value (0.002) and correlation coefficient (0.298).

Result: There is a relationship between the knowledge of the head of the family and the use of traditional medicine in RW 04 and 03 Candisari Hamlet, Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: Head of household, Knowledge, Use of traditional medicine

¹Student Study Program (S1) Nursing and Nurse Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program (S1) and Nurse Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program (S1) and Nurse stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
INTISARI.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
1. Tujuan Umum	9
2. Tujuan Khusus	9
D. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Materi.....	9
2. Responden.....	9
3. Tempat.....	9
4. Waktu.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
F. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Teori	14

B. Kerangka Teori.....	47
C. Kerangka Konsep	48
D. Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan rancangan Penelitian	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel Penelitian	54
E. Definisi Operasional	54
F. Alat Penelitian	55
G. Metode Pengumpulan Data.....	57
H. Uji Kesasihan dan Keandalan	57
I. Pengolahan dan Analisa Data	61
J. Jalannya Penelitian	62
K. Etika Penelitian.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. HASIL.....	67
1. Gambaran Lokasi Penelitian	67
2. Karakteristik dan data umum responden.....	67
3. Analisis.....	70
a. Univariat	70
b. Bivariate	71
B. PEMBAHASAN	72
C. KETERBATASAN PENELITIAN	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN.....87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil pengukuran tekanan darah	7
Tabel 2. Keaslian penelitian	11
Tabel 3. Klasifikasi tekanan darah	28
Tabel 4. Pembagian sampel	53
Tabel 5. Skor penilaian kuesioner.....	56
Tabel 6. Kisi-kisi pertanyaan	56
Tabel 7. Karakteristik umur responden	67
Tabel 8. Karakteristik jenis kelamin responden.....	68
Tabel 9. Karakteristik pendidikan responden	68
Tabel 10. Karakteristik pekerjaan responden	69
Tabel 11. Frekuensi berdasarkan Tingkat .Pengetahuan Kepala keluarga.....	70
Tabel 13. Penggunaan obat tradisional	70
Tabel 14. Tabel Jadwal Penelitian	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori.....	47
Gambar 2. Kerangka konsep	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Jadwal pelaksanaan Penelitian.....	88
Lampiran 2. Protokol penelitian.....	89
Lampiran 3.Surat Permohonan Menjadi Responden	90
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden	91
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten	92
Lampiran 6. Alat penelitian	93
Lampiran 7. Skor tabulasi	98
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	101
Lampiran 9.Hasil Uji Statistik	118
Lampiran 10. Hasil Statistik Penggunaan obat tradisional	128
Lampiran 11.Surat izin Studi Awal Lapangan Stikes Wira Husada Yogyakarta ke Dinas Kesehatan Sleman	131
Lampiran 12. Surat ijin Studi Pendahuluan Stikes Wira Husada Ke Padukuhan candisari.....	132
Lampiran 13.Surat ijin Uji Validitas Stikes Wira Husada Ke Padukuhan Gunungsari.....	133
Lampiran 14.Surat Keterangan kelaikan Etik	134
Lampiran 15.Surat izin penelitian Stikes Wira Husada ke Dusun Candisari	135
Lampiran 16.Surat balasan Studi pendahuluan	136
Lampiran 17.Surat balasan Ijin Studi pendahuluan	137

Lampiran 18.Surat Balasan penelitian Candisari	138
Lampiran 19.Dokumentasi Penelitian	139

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada waktu 2 kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (kementerian kesehatan RI,2013). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO 2018).

Kejadian hipertensi di seluruh dunia mencapai lebih dari 1,3 milyar orang,yang mana angka tersebut menggambarkan 31% jumlah penduduk dewasa di dunia yang mengalami peningkatan sebesar 5,1% lebih besar dibanding prevalensi global tahun 2000-2010 (Bloch,2016). Pada rentang tahun yang sama,kejadian hipertensi ini lebih tinggi terjadi pada penduduk di negara berkembang di bandingkan negara maju bahkan nyaris sebanyak 75% penderita dengan hipertensi tinggal di negara berkembang dan terjadi peningkatan sebanyak 8,1%. Menurut

American Heart Association (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang satu per tiga populasinya menderita WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Nelwan 2019). Sementara menurut hasil Riskesdas 2013 kejadian hipertensi di Indonesia yang di dapatkan dari hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk berusia ≥ 18 tahun mengalami penurunan dari 31,7% Pada tahun 2007 menjadi 25,8% (Kemenkes RI,2013).

Prevalensi hipertensi di DIY menurut Riskesdas 2021 adalah 11.01 % atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP maupun STP RS.Laporan STP Puskesmas Tahun 2021 tercatat kasus hipertensi 56.668 kasus. Sedangkan laporan STP Rumah

Sakit Rawat Jalan sebanyak 37.173 kasus (hipertensi essensial). Wilayah yang paling rawan Sampai saat ini adalah sleman dengan angka kasus mencapai 87.430 kasus Gunungkidul dengan angka kasus mencapai 77.026 kasus Bantul dengan angka kasus mencapai 60.204 kasus Kota yogyakarta mencapai dengan angka kasus 23.032 kasus dan Kulon Progo mencapi angka kasus 22.624 kasus (Dinkes Prov DIY 2021).

Hipertensi masih merupakan tantangan besar di indonesia. Betapa tidak, hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Hal itu merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (Persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak di deteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlah nya terus meningkat oleh karena itu, partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat di perlukan agar hipertensi dapat dikendalikan dan menggali pengetahuan pada penderita hipertensi tingginya angka kejadian hipertensi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang (Zaenurrohmah & Rachmayanti, 2017). Pengetahuan mengenai

hipertensi terutama penyebab hipertensi akan mempengaruhi kejadian hipertensi. Kurangnya pengetahuan dapat berpengaruh pada tindakan yang akan dilakukan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi untuk berperilaku.

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Prameslutie,2016). Seiring dengan peningkatan kasus hipertensi dan komplikasi yang dapat terjadi jika hipertensi tidak ditangani dengan tepat, maka penggunaan obat yang rasional pada pasien hipertensi merupakan salah satu elemen penting dalam tercapainya kualitas kesehatan serta perawatan medis bagi pasien sesuai standar yang diharapkan. Penggunaan obat secara tidak tepat dapat menyebabkan timbulnya reaksi obat yang tidak diinginkan, memperparah penyakit, hingga menyebabkan kematian (WHO, 2013). Perubahan pola hidup sehat sangat diutamakan selain pemberian obat dalam mengelola hipertensi. Pasien hipertensi akan membutuhkan obat hampir selama sisa hidupnya. Pengobatan hipertensi secara umum yaitu secara farmakologis dan

non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu dengan pemberian obat seperti diuretik, Vasodilator, betabloker dll, sedangkan terapi non farmakologis yaitu dengan terapi komplementer yaitu terapi obat tradisional, terapi nutrisi, (Silvitar dkk, 2018).

Pemilihan obat tradisional dan obat kimia tergantung kepada situasi dan kondisi, karena terdapat perbedaan antara reaksi dan cara kerja obatnya. Obat kimia biasanya di gunakan untuk penyakit yang bersifat akut, karena reaksinya lebih cepat dibandingkan dengan obat tradisional. Dan apabila mengkonsumsi obat kimia secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan efek samping yang berbahaya berupa kerusakan ginjal (Merdekawati,2016). Oleh karena itu dipilih obat tradisional sebagai alternatif pengobatannya,karena obat tradisional dianggap aman dan hampir tidak memiliki efek samping walaupun di konsumsi dalam waktu yang panjang dan disamping mengobati dengan obat tradisional bisa dapat juga memperbaiki organ-organ yang rusak. Indonesia mengalami krisis Ekonomi sejak 1997, keadaan ini mengakibatkan masyarakat semakin tidak mampu membeli obat impor. Banyak masyarakat menggunakan obat tradisional untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 2012.

Definisi obat tradisional menurut kementerian RI No.007 tahun 2013 tentang registrasi obat tradisional adalah bahan atau ramuan

bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat di terapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dan hingga kini di lestarikan masyarakat setempat sebagai warisan budaya. Bahan baku obat tradisional ini dapat berasal dari sumber daya alam biotik, maupun antibiotik. Sumber daya alam bahan obat dan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pemanfaatannya. Menurut WHO 2013, sebanyak 80% penduduk di negara berkembang dan 65% penduduk negara maju menggunakan obat tradisional. Banyak jenis tanaman obat yang dilaporkan mempunyai efek untuk menurunkan tekanan darah tinggi antara lain adalah daun seledri, bawang putih (*Allium sativum*, buah belimbing manis, mengkudu, daun sirsak, mentimun, dan labu siam (Hastuti, 2010).

Berdasarkan data Profil Dinas kesehatan Provinsi Yogyakarta 2021 jumlah kasus hipertensi terbanyak di Kabupaten Sleman yaitu 87.430 kasus. Kasus hipertensi terjadi di wilayah Kecamatan Prambanan dengan jumlah 3,923 orang, dan menurut data Puskesmas Prambanan Wilayah yang terbanyak kasus hipertensi adalah Dusun Candisari di RW 03 dan 04 sebanyak 220 orang dengan jumlah kepala keluarga di Dusun Candisari sebanyak

160 Kepala keluarga, dan jumlah Kepala keluarga yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak 138 Orang. dari hasil tekanan darah di dapatkan dari 138 kepala keluarga memiliki tekanan darah sistolik >140 dan diastolik > 90 mmhg. Data primer puskesmas prambanan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah di lakukan oleh peneliti pada tanggal 02 November 2021 terhadap 6 kepala keluarga yang berada di Rw 03 dan 04 Dusun Candisari, diketahui bahwa 2 kepala keluarga ini tidak mengetahui cara pengobatan tradisional untuk menurunkan tekanan darah sedangkan 3 di antaranya mengetahui tentang obat tradisional tetapi tidak pernah menggunakan obat tradisional untuk menurunkan tekanan darah biasanya mereka hanya mengkonsumsi obat *amlodipine* yang di berikan oleh kader untuk menurunkan tekanan darah.

Tabel 1. Hasil Tekanan darah Kepala keluarga.

No	Kepala keluarga	TD
	Hipertensi	
1	Tn.M	155/80 mmhg
2	Tn.S	170/90 mmhg
3	Tn.K	177/85 mmhg
4	Tn.N	160/80 mmhg
5	Tn.S	162/75 mmhg

Dari hasil Tekanan darah di atas bahwa ada 2 Kepala keluarga yang mempunyai gejala *stroke* dan mereka belum pernah mengkonsumsi obat tradisional untuk menurunkan tekanan darah dan 3 di antara memiliki riwayat hipertensi dan biasanya saat tekanan darah tinggi mereka hanya mengkonsumsi obat medis.

Dan dari hasil wawancara dan hasil observasi bahwa banyak keluarga di Dusun Candisari yang menanam tanaman tradisional untuk hipertensi salah satunya, Mentimun, seledri, daun sirsak dan masih banyak lagi tanaman tradisional yang di tanam di daerah Candisari akan tetapi, tanaman tersebut hanya untuk diperjual belikan di pasar,tanpa tau manfaat dari tanaman-tanaman tersebut.

Dari data-data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang hipertensi dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Candisari,wilayah kerja Puskesmas Prambanan, Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang hipertensi dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Candisari RW 03 dan 04, Wilayah kerja Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui adakah hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang hipertensi dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Candisari RW 03 dan 04 Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit hipertensi
- b. Mengetahui penggunaan obat tradisional pada Kepala keluarga

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi ini termasuk dalam materi keperawatan keluarga.

2. Responden

Kepala keluarga yang terdaftar di RW 03 dan 04 Dusun Candisari wilayah kerja puskesmas Prambanan, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di RW 03 dan 04 Dusun Candisari wilayah kerja Puskesmas Prambanan, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Juni 2022.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah Ilmu keperawatan terutama pada mata kuliah keluarga dan penyakit kronis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dusun Candisari untuk membuat kebijakan dalam hal penggunaan obat tradisional terhadap Hipertensi

b. Bagi pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Bagi pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi, wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengetahui pengetahuan kepala keluarga dengan penggunaan obat tradisional

F. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama, Tahun dan tempat penelitian	Metode rancangan penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengetahuan Pasien tentang Pengobatan Hipertensi dengan Menggunakan obat tradisional	Jayanti, D (2011), Desa Waimatal Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat	Penelitian ini menggunakan metode cross sectional Jenis penelitian observasional populasi penelitian seluruh pasien yang datang berobat di puskesmas dan mempunyai riwayat hipertensi dan sampel pasien hipertensi ini adalah 30 orang yang di ambil secara <i>total sampling</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian pendidikan kesehatan berbasis teori <i>Health Belief Model (HBM)</i> dengan perilaku minum obat klien TB paru di wilayah kerja puskesmas	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan <i>metode cross sectional</i> dan populasi yang di gunakan adalah pasien yang mempunyai riwayat hipertensi	Perbedaan dalam penelitian ini penelitian Jayanti menggunakan teknik total sampling sedangkan penelitian ini menggunakan <i>stratified random sampling</i>

2	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat	Samudra,N.E (2021) Kota pontianak	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> yang bersifat analitik teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi	Terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pola penggunaan obat tradisional dan pola penggunaan obat tradisional terhadap kualitas kesehatan masyarakat di masa pandemi COVID-19 dengan nilai p-value masing-masing < 0,05 yaitu: (P=0,035 dan P=0,000) dari total responden yang menggunakan obat tradisional.	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan <i>metode cross sectional</i> yang bersifat analitik dengan metode kuantitatif	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah penelitian samudra menggunakan <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>stratified random sampling</i>
---	--	-----------------------------------	---	---	--	---

3	Persepsi Pasien Hipertensi Terhadap Keamanan dan Efektifitas Obat Tradisional untuk Hipertensi	Aulia Rahman (2020) Kabupaten Banyumas	Penelitian menggunakan metode potong lintang dengan purposive sampel acak sampel yang digunakan sebesar 340 responden dari total 2380 poulasi dengan menggunakan program <i>sample size calculator</i>	Responden memiliki persepsi yang baik terhadap keamanan dan efektifitas obat tradisional untuk hipertensi dengan rata-rata skor indeks persen keamanan sebesar 68,35% dan rata-rata efektifitas sebesar 67,38%	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan <i>metode cross sectional</i> dan populasi yang digunakan adalah pasien hipertensi	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian Aulia menggunakan <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>stratified random sampling</i> dan persepsi di ukur dengan skala liker sedangkan penelitian ini menggunakan sakla Guttman
---	--	--	--	--	--	--

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Dusun Candisari, terdapat karakteristik responden umur, sebanyak 47-56 tahun sebanyak 81, jenis kelamin laki-laki sebanyak 95, pendidikan SMA-S1 sebanyak 56 dan pekerjaan petani sebanyak 35 responden dan dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Candisari, di RW 03 dan 04 Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
2. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang hipertensi adalah tinggi sebanyak 89 responden atau (92,7%), dan sedang 7 responden atau (7,3%)
3. Penggunaan obat tradisional pada kepala keluarga adalah baik sebanyak 91 atau (9,1%) dan cukup 5 responden atau (5,2%).

B. Saran

- a. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dusun Candisari dalam hal penggunaan obat tradisional yang dapat menurunkan tekanan darah

- b. Bagi pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada melatih dan membimbing mahasiswa tentang bagaimana cara melakukan penggunaan obat tradisional dalam menurunkan hipertensi sehingga mahasiswa STIKES Wira Husada dapat

membantu masyarakat untuk mengurangi angka resiko terjadinya hipertensi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengetahuan responden terhadap khasiat-khasiat obat tradisional yang banyak dikonsumsi masyarakat serta peneliti berharap agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai seberapa jauh faktor sosiodemografi khususnya jenis kelamin dan pekerjaan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap positive masyarakat tentang obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA (2017). (*America Heart Association*). *Hypertension: the silent killer : updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Alabama Pharmacy Association.
- Andarmoyo,S. (2012).*Keperawatan Keluarga (pertama)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Abdul, R. (2017).*Obat Herbal Alami hipertensi*. Diakses dari laman web tanggal 30 September 2021 <https://acemaxshebat.wordpress.com/tag/jurnal-obat-herbal-hipertensi-pdf/>.
- Arikunto S.(2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaluddin,(2019). Pengetahuan dan Sikap kepala keluarga tentang Penggunaan Obat Tradisional Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Rafflesia*, Volume 1 Nomor,1,397.
- Anggraeni, D.L., Rusdi, B., dan Hilda, A.W., (2015). *Pengembangan Metode Analisis Parasetamol dan Dekسامetason Pada Jamu Pegal Linu Menggunakan Metode Ekstraksi Fasa Padat dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi*. *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba*.
- Budiman & Riyanto A.(2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Bloch, M. J. (2016). *Worldwide Prevalence Of Hypertension Exceeds 1.3 Billion*. *Journal of the American Society of Hypertension*, 10(10)753-754.

BPOM RI. (2014). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat tradisional dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014

tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.23.07.11.6662

Depkes RI.(2013). *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat \Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Departemen Kesehatan RI. 2006:90.

Desni.(2011). *Hubungan Pengetahuan,Sikap,Perilaku Kepala keluarga dengan pengambilan keputusan pengobatan tradisional di Desa Rambah Tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu,riau.KES MAS.5 Hal. 163-232.*

Dinas Kesehatan DIY.(2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Tahun 2018. Dinas Kesehatan Yogyakarta.*

Dita Krisdayanti ,(2019). *Konsumsi Jus Belimbing (Averrhoa carambola) pada pasien dengan hipertensi Di Wilayah Puskesmas Purwojati.2019.*

ESC (2013). 2013 ESH/ESC Guidelines for the management of arterial hypertension: The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and the European Society of Cardiology (ESC). Journal of Hypertension, 31, 1281-1357

Fauzi, I. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala & Pengobatan Asam Urat,Diabetes & Hipertensi*. Yogyakarta : ARASKA.

- Ferry, (2017). Definisi hipertensi. Repository. [Serial Online] <http://repository.unimus.ac.id/>. Diakses tanggal 5 November 2021.
- Figri,A. (2013). *Perbedaan penurunan tekanan darah penderita hipertensi pada pra lansia akibat pemberian seduhan seledri dan jus mentimun di wilayah puskesmas naggolo Padang.*
- Friedman,M.H (2010). Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset,Teori, dan Praktek.Edisi ke-5.Jakarta : EGC.
- Gamastatistika*,(2019).<https://gamastatistika.com/2021/06/03/mengenal-lebih-jauh-tentang-uji-korelasi-rank-spearman/>
- Hastuti *et al.*, (2010). Tumbuhan obat menurut etnobotani suku biak.[Tradisional medicinal plants of the biak people]. *Beccariana*,4(1); 20-40.
- Herliana, Ersi, Nila R.(2011). Khasiat dan manfaat daun sirsak untuk hipertensi. Jakarta: Mata Elang Media;
- Indriawati, R., & Hartono, I. S. E. (2018). Pengaruh Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap Hipertensi pada Kelompok Usia Lanjut. *Mutiara Medika*,11(3), 167–174. Retrieved from <https://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/962>.
- Jayanti, D. (2018). Pengetahuan pasien tentang pengobatan hipertensi dengan menggunakan obat tradisional di desa waimital kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat. *Global Health Science*, 3(4), 339–345.
- Kemenkes R.I.(2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kharisna, D., Dewi, W. N., & Lestari, W. (2012). Efektivitas Konsumsi Jus Mentimun Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(2), 124–131.
- Lestari, T (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Merdekawati,R.B.,(2016).“Gambaran dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional sebagai Terapi Alternatif Pengobatan pada Masyarakat Rw 005 Desa Sindurjan,Kecamatan Purworejo,Kabupaten Purworejo”, Skripsi ,Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ,Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mancia G., Fagard R., Narkiewicz K., Josept, R., Alberto Z., Michael B. Practice Guidelines for the management of arterial hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and the European Society of Cardiology (ESC). *Journal of Hypertension*.2013.
- Martha, Karina, (2012), *Panduan Cerdas Mengatasi Hipertensi*,Yogyakarta: Araska.
- Mulyani, H., Widyastuti, S.H., Ekowati, V.I., (2016) Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Hipertensi Primbon Jampi Jawi Jilid I. *J. Penelit. Hum.* 21 (2), 73–79.
- Nelwan, E.J., Widjajanto, E., Andarini,S. and Djati, M.S., (2019). Modified Risk Factors for Coronary Heart Disease (CHD) in Minahasa Ethnic Group From Manado City Indonesia. *The Journal of Experimental Life Science*, 6(2), pp.88-94.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.

- Notoadmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo.(2014). *Pendidikan Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka cipta.
- Nursalam (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.Jakarta: Salemba Medika (2010).
- Nursalam (2010) .Manajemen Keperawatan : Aplikasi dan praktik Keperawatan profesional,Edisi Kedua.Salemba Medika ,Jakarta.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- Pramestutie,Hanandita R .Dan Silviana ,Nina.(2016) Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang.*Jurnal Farmasi Klinik Indonesi*, 5 (1), 26-34. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26>.
- Rahman, A., Perwitasari, D. A., Kintoko, K., & ... (2020). Persepsi Pasien Hipertensi Terhadap Keamanan dan Efektifitas Obat Tradisional untuk Hipertensi di Kabupaten Banyumas. ... *Sains, Terapan Dan ...*, 1(September), 33–39. Retrieved from <http://jurnal.iik.ac.id/index.php/jurnalsintesis/article/view/7>.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). (2013). Baadan Penelitian dan PengembanganKesehatan Departemen Kesehatan,Republik Indonesia.
- Salwa, A., nurul, M. (2013). Evaluasi *penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal di instalasi rawat inap RS "X" tahun 2010*.Naskah publikasi UMS.

- Silvitasari,I.,& Hermawati. (2018). Family Care Giver Pada keluarga Penderita Hipertensi dengan Terapi Komplementer (bahan herbal) Di Kelompok Dasawismas @DesaTlobong.*Gemassika:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ,2. <https://doi.org/10.30787//gemassika.v2il.230>
- Stuart, G. W.,Sundden, S. J. (2014). Buku Saku Keperawatan Jiwa (5th ed).jakarta: EGC.
- Smeltzer, S & Bare, B. (2013). Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner & suddarth's edisi 8. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono (2018).Metode Penelitian Kuantitatif.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013).*Statika untuk penelitian. Bandung Alfabeta.*
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif,dan R&D.Bandung*
- Samudra, N. E., Untari, E. K., & Wahdaningsih, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat Relationship of Knowledge Level and Pattern of Traditional Medicine Use to Public Health Quality, 19–22.
- Swastini, N. (2021). Efektivitas Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Jurnal*

Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(2), 413–415.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.618>.

Wawan dan Dewi (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan sikap dan Perilaku manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Widagdo (2016) . Keperawatan keluarga dan komunitas. Cetakan pertama, Desember 2016. Jakarta: Sagung Seto.

WHO. (2013). A global brief on hypertension: silent killer, global public health crisis.

<http://www.who.int/cardiovascular diseases/publications/globalbrief hypertension/en/>. Diakses 29 november 2021.

WHO.(2018). Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, SEX, By Country and by Region, 2000 2016. Geneva: World Health Organization.

Wasito, H. (2011). *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yasril, A. I., Putri, M. A., & Idahyanti, A. (2020). Pengaruh Bawang Putih (Rubah) Terhadap Tekanan Darah Di Padang Gamuak Kelurahan Tarok Dipo Tahun 2020. *Empowering Society Journal*, 1(2), 77–88.

Zaenurrohmah, D.H., & Rachmayanti, R.D. (2017). Hubungan Pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 174-18.

Zulkifli. (2011). Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Harus Dilestarikan. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara*.